

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tapi juga dapat diukur dari aspek produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi. Menurut (Robert.H.Brook, 2017), kesehatan adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat di mana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan (dalam Notoadmojo, 2013).

Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. (Notoatmodjo,2018). Secara yuridis hak rakyat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak diatur dalam Pasal 28 H, dan Pasal 34 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Serta Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 Juncto Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan

Nasional adalah bentuk komitmen pemerintah dalam memberikan kesejahteraan (welfare state) berupa jaminan perlindungan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia (dalam Notarius, 2020).

Depkes RI (2004), Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kesehatan. Menurut Ilham Akhsanu Ridho (2016) Puskesmas adalah suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang berada di garda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah kerja tertentu yang telah ditentukan secara mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanan namun tidak mencakup aspek pembiayaan.

Perawat adalah orang yang mengasuh dan merawat orang lain yang mengalami masalah kesehatan. Namun pada perkembangannya, pengertian perawat semakin meluas. Pada saat ini, pengertian perawat merujuk pada posisinya sebagai bagian dari tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional (dalam Nisya, 2013). UU RI No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimiliki diperoleh melalui pendidikan keperawatan. Menurut ICN (International Council of Nursing) tahun 1965, Perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan keperawatan yang memenuhi syarat serta berwenang di negeri bersangkutan untuk memberikan pelayanan keperawatan

yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kesehatan, pencegahan penyakit dan pelayanan penderita sakit. Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa perawat adalah tenaga profesional yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab dan kewenangan dalam melaksanakan dan memberikan perawatan kepada pasien yang mengalami masalah kesehatan (dalam Kusnanto, 2017).

Tugas perawat secara umum untuk memenuhi kebutuhan dasar. Tugas perawat dalam menjalankan perannya sebagai pemberi asuhan keperawatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tahapan dalam proses keperawatan. Peran dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan oleh individu sesuai dengan status sosialnya. Jadi seorang perawat memiliki peran yang harus dijalankan sesuai lingkup kewenangan perawat (Asmadi, 2016).

Peran perawat dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar profesi keperawatan dan bersifat konstan (Kusnanto, 2017). Tugas perawat yang utama adalah membantu pasien atau klien dalam kondisi sakit maupun sehat, untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui layanan keperawatan (Nisya, 2013).

Perawat di Indonesia, jumlahnya paling banyak bila dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya. Jumlah perawat di seluruh rumah sakit berdasarkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS Tahun 2009) sebanyak 107.029 orang. Sedangkan jumlah perawat yang bekerja di Puskesmas berdasarkan Profil Kesehatan Tahun 2009 berjumlah 52.753 orang, sehingga peran perawat menjadi penentu dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan baik di Puskesmas maupun di rumah sakit (Supriyantoro, 2015). Salah satu penyebab

kurangnya minat dalam dunia keperawatan adalah terkait dengan job demand serta sistem yang dianggap belum mendukung sehingga membuat profesi perawat sebagai profesi yang berat dan tingkat stres yang tinggi (dalam Ahmadun, 2017). Hasil survey Persatuan Perawat Indonesia mendukung pendapat Baumann (2007) dimana 50,9% perawat Indonesia diketahui mengalami stres kerja, sering merasa pusing, mengalami stres kerja, kurang istirahat akibat tekanan pekerjaan yang terlalu tinggi serta penghasilan yang tidak memadai.

Menurut Sarafino (dalam Febrianto, 2018) stres dapat terjadi kapan saja dan bersumber darimana saja, yaitu bersumber dari setiap aspek dalam kehidupan manusia. Stimulus yang dapat menimbulkan stres dapat berupa lingkungan, perubahan fisik, atau sosial yang disebut sebagai stresor atau sumber stres. Sedangkan menurut Losyk stres kerja adalah perasaan yang menekan atau merasakan tertekan yang dialami oleh karyawan dalam menghadapi pekerjaannya. (Febrianto, 2018).

Banyak faktor yang dapat menimbulkan stres kerja. Menurut Greenberg (dalam Chotamul, 2021) yang menyebabkan stres kerja adalah sumber intrinsik pada pekerjaan seperti kondisi kerja, job demand (tekanan pekerjaan) yang berlebihan, peran di dalam organisasi (peran yang ambigu, konflik peran), perkembangan karir, dan hubungan relasi di tempat kerja yang kurang baik.

Menurut Mandala & Nurendra (2020) job demand adalah aspek dari suatu pekerjaan yang akan berpotensi mengakibatkan tekanan kerja dimana hal tersebut lebih dari kemampuan seorang karyawan. Job demands juga

didefinisikan sebagai kondisi mental yang membuat karyawan menjadi stress karena memiliki beban pekerjaan yang berlebihan dalam kurun waktu yang cepat untuk melaksanakan pekerjaan (Cicek, 2013)..

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 April 2023 terhadap 3 (tiga) Puskesmas di Kota Bukittinggi. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala puskesmas dan 11 orang perawat di puskesmas yang berbeda. Dari hasil wawancara dengan 11 orang perawat tersebut, diperoleh keterangan atau informasi bahwa perawat merasakan kelelahan dan merasakan sakit kepala yang diakibatkan oleh kurangnya tenaga kerja perawat dan tuntutan pekerjaan yang terlalu banyak. Hal ini pula membuat mereka tidak dapat bekerja secara optimal kepada pasien yang datang untuk berobat. Selain itu, adanya keluarga pasien yang tidak kooperatif terhadap pengobatan yang diberikan sehingga sering terjadi kesalahpahaman antar perawat dengan pasien ataupun dengan keluarga pasien sering membuat tekanan darah perawat tinggi dan perubahan pada psikis seperti mudah marah dan sensitif. Selain itu, perawat juga mengeluh karena tuntutan pekerjaan yang terlalu banyak menyebabkan perawat mengalami kesulitan tidur dan kehilangan nafsu makan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan terhadap 3 kepala puskesmas yang terdapat di Puskesmas Kota Bukittinggi didapatkan keterangan bahwa adanya perawat yang mengalami stress kerja seperti ketika disaat perawat sedang bekerja mereka mengeluh dengan pekerjaannya. Lalu ada juga sebagian dari perawat yang datang ke ruangan kepala puskesmas untuk bercerita bahwa mereka mengalami kelelahan, sakit kepala, susah tidur,

mudah marah dan kesal, emosi menjadi sensitif, dan kehilangan selera makan.

Penelitian yang berkaitan dengan job demand juga dilakukan oleh Andi (2018) dengan judul “Pengaruh Job Demand terhadap Stres Kerja pada staff karyawan RSUD Dr Wahidin Sudirohusdo”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat stres kerja yang tinggi yang menunjukkan adanya hubungan antara job demand terhadap stres kerja. Selanjutnya penelitian lain juga dilakukan oleh Elizabeth (2019) dengan judul “Hubungan Job Demand, Job Kontrol, dan Usia Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Konstruksi”. Hasil analisis data penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan antara job demand dengan stres kerja pada pekerja konstruksi.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Hubungan antara Job Demand dengan Stres Kerja pada Perawat di Puskesmas Kota Bukittinggi”..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *job demand* dengan stres kerja pada perawat Puskesmas Kota Bukittinggi ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *job demand* dengan stres kerja pada perawat puskesmas Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan referensi bagi psikologi, khususnya untuk psikologi industri dan organisasi dan psikologi klinis tentang variable penelitian yaitu *job demand* dan stres kerja.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini tertuju kepada beberapa sasaran, yaitu :

a. Bagi Subjek

Menambah informasi kepada para perawat untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara *job demand* terhadap stress kerja.

b. Bagi Puskesmas

Menambah informasi bagi puskesmas dalam memahami para perawat untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara *job demand* dengan streskerja pada perawat di Puskesmas Kota Bukittinggi.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi serta dapat memperkaya informasi dan pengetahuan secara teoritis bagi peneliti berikutnya terkait dengan stres kerja dan *job demand* selain itu juga sebagai dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.